

ABSTRAK

Nayiroh, Najmiatun. 2025. *Pengaruh Literasi Sains terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di SMA Negeri 12 Kota Jambi*. Skripsi Prodi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP, Universitas Jambi, Pembimbing (I) Dr. Ali Sadikin, S.Pd.I., M.Pd., Pembimbing (II) Dara Mutiara Aswan, M.Pd.

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Kreatif, Korelasi Pearson, Literasi Sains, Regresi Linear Sederhana.

Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu kemampuan penting dalam pembelajaran abad ke-21. Namun, kenyataannya kemampuan ini masih tergolong rendah karena siswa belum sepenuhnya menguasai literasi sains dalam proses pembelajaran. Literasi sains memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif karena membantu siswa memahami konsep secara mendalam, menyelesaikan masalah, serta mengaitkan ilmu pengetahuan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi sains terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 12 Kota Jambi dengan desain penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII jurusan saintek tahun ajaran 2024/2025. Sampel berjumlah 88 siswa yang diambil dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan tes uraian untuk mengukur literasi sains dan kemampuan berpikir kreatif. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi pearson dan regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara literasi sains dan kemampuan berpikir kreatif siswa, dengan nilai korelasi sebesar $r = 0,902$ dan nilai signifikansi $p < 0,001$. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa literasi sains berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif, dengan nilai koefisien determinasi $r^2 = 0,814$. Setiap peningkatan satu poin pada literasi sains dapat memprediksi peningkatan kemampuan berpikir kreatif sebesar 0,951 poin. Selain itu, indikator literasi sains menjelaskan fenomena secara ilmiah merupakan indikator yang paling berpengaruh terhadap indikator kelancaran (*fluency*) dalam kemampuan berpikir kreatif, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,957. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi sains memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Oleh karena itu, disarankan agar pendidik lebih mengintegrasikan literasi sains dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka dan kebutuhan pembelajaran abad 21.